

INTISARI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU MEROKOK REMAJA DI SMK YAYASAN PEMBANGUNAN COLOMADU

Roby Apriadi¹⁾, Fajar Alam Putra²⁾, Indris Yani Pamungkas³⁾

Latar Belakang : Perilaku merokok pada remaja berdasarkan wawancara pada 5 siswa sebelum dilakukannya penelitian, mereka mengatakan bahwa kebiasaan merokok dilakukan sebagai bentuk penerapan perkembangan pergaulan anak muda zaman sekarang, hal ini juga yang terjadi di SMK Yayasan Pembangunan Colomadu. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada remaja. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku.

Tujuan Penelitian : Mendeskripsikan perilaku merokok sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan pada remaja putra serta menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku merokok remaja di SMK Yayasan Pembangunan Colomadu Karanganyar.

Metode penelitian : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental design* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran sebelum tindakan dan pengukuran ulang setelah dilakukan tindakan pendidikan kesehatan terhadap perilaku merokok yang terdiri dari satu kelompok perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang merokok di SMK YP Colomadu.

Hasil penelitian : 1) Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan bahaya rokok, perilaku merokok siswa SMK YP Colomadu sangat tinggi dengan nilai mean sebesar 86,56. Ini disebabkan minimnya pengetahuan akan bahaya rokok. 2) Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, terjadi penurunan perilaku merokok siswa menjadi lebih baik, ini ditunjukkan dengan turunnya nilai mean dari 86,56 menjadi 79,69.

Kesimpulan : Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap perilaku merokok pada remaja di SMK YP Colomadu, hal ini ditunjukkan dari hasil uji paired sample ttest dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,451 > 1,619$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, perilaku merokok.

¹⁾Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

²⁾Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

³⁾Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta